

Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Earning Per Share*: Studi Sektor Makanan dan Minuman di Indonesia

Famelia Widya Hidayat^{1*}, Badrus Zaman², Andy Kurniawan³

¹⁻³Universitas Nusantara PGRI Kediri, Indonesia

Alamat: Jl. Ahmad Dahlan No. 76, Mojoroto, Kota Kediri

*Korespondensi penulis: fameliawidyahidayat@gmail.com

Abstract This study aims to analyze the effect of Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR), and Inventory Turnover on Earning Per Share (EPS). This research employs a quantitative method with a causal-comparative ex-post facto approach. The population includes food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2020-2023 period. The sampling technique used purposive sampling, resulting in 10 companies with a total of 40 observations. Data analysis was conducted using multiple linear regression utilizing SPSS version 25 software. The results indicate that partially, CR, DAR, and Inventory Turnover each have a significant effect on EPS. Simultaneously, these three independent variables significantly affect EPS with a determination coefficient of 83.7%. The implications of this study emphasize the importance of liquidity management, solvency, and inventory efficiency in improving corporate share profitability.

Keywords: Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Earning Per Share, Inventory Turnover, Financial Performance.

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan *Inventory Turnover* terhadap *Earning Per Share* (EPS). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *ex-post facto* kausal komparatif. Populasi penelitian meliputi perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, menghasilkan 10 perusahaan dengan total 40 data observasi. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, CR, DAR, dan *Inventory Turnover* masing-masing memiliki pengaruh yang signifikan terhadap EPS. Secara simultan, ketiga variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap EPS dengan koefisien determinasi sebesar 83,7%. Implikasi penelitian ini menekankan pentingnya manajemen likuiditas, solvabilitas, dan efisiensi persediaan dalam meningkatkan profitabilitas saham perusahaan.

Kata Kunci: *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Earning Per Share*, *Inventory Turnover*, Kinerja Keuangan.

1. LATAR BELAKANG

Industri makanan dan minuman di Indonesia merupakan sektor strategis yang terus berkembang seiring dengan meningkatnya kebutuhan pokok masyarakat akan asupan nutrisi yang seimbang. Perkembangan sektor ini tidak hanya terjadi pada perusahaan berskala besar, tetapi juga telah menjangkau industri kecil dan menengah di berbagai daerah. Namun, perusahaan dituntut untuk terus meningkatkan keuntungan guna menjamin keberlangsungan bisnisnya. Salah satu indikator utama yang menjadi sorotan investor dalam menilai keberhasilan perusahaan adalah *Earning Per Share* (EPS). Manajemen perusahaan, pemegang saham, dan calon investor sangat tertarik pada EPS karena rasio ini menggambarkan jumlah rupiah yang diperoleh untuk setiap lembar saham biasa dan memproyeksikan prospek pendapatan perusahaan di masa depan (Pratama, 2019).

Dalam upaya memaksimalkan EPS, perusahaan dihadapkan pada tantangan menyeimbangkan likuiditas dan solvabilitas. Fahmi (2019) menyatakan bahwa perusahaan dikatakan baik jika memiliki kinerja keuangan yang konsisten dalam beberapa periode. Namun, sering terjadi perusahaan mengejar keuntungan tanpa memperhatikan kewajiban finansialnya, yang berisiko pada kesulitan keuangan. Oleh karena itu, rasio profitabilitas menjadi penting untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas modal dan aktiva yang dikelola (Ratnaningsih & Alawiyah, 2018).

Likuiditas, yang sering diukur dengan *Current Ratio*, adalah aspek fundamental lainnya. Sutrisno (2020) menjelaskan bahwa kewajiban jangka pendek seperti utang dagang dan gaji harus segera dibayar, sehingga perusahaan memerlukan kas yang cukup. Likuiditas yang sehat mendukung stabilitas operasional, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan laba bersih dan EPS. Sebaliknya, ketidakmampuan menyeimbangkan posisi likuiditas dan solvabilitas dapat merugikan perusahaan.

Selain itu, efisiensi operasional yang tercermin dalam perputaran persediaan juga krusial. Perputaran yang tinggi menandakan efisiensi penjualan dan pengurangan risiko penumpukan barang. Meskipun teori keuangan menyarankan hubungan positif antara rasio-rasio ini dengan profitabilitas, terdapat kesenjangan hasil penelitian (*research gap*). Penelitian Lestari (2019) menyimpulkan bahwa *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Inventory Turnover* berpengaruh terhadap EPS, sedangkan Cahyani dan Wahyuati (2018) menemukan bahwa variabel-variabel tersebut berpengaruh negatif.

Perbedaan temuan ini menunjukkan perlunya pengujian ulang dalam konteks waktu yang lebih baru. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris pengaruh signifikan CR, DAR, dan *Inventory Turnover* terhadap EPS pada perusahaan makanan dan minuman di BEI tahun 2020-2023. Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis bagi pengembangan ilmu akuntansi dan praktis bagi manajemen serta investor dalam pengambilan keputusan (Sugiyono, 2019).

2. KAJIAN TEORITIS

Earning Per Share (EPS) merupakan indikator profitabilitas yang menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan kepada pemegang saham dibagi dengan jumlah lembar saham yang beredar (Julita et al., 2019). Menurut Fakhruddin (2019), EPS diperoleh dengan membagi laba bersih setelah pajak dengan jumlah saham beredar, sehingga rasio ini menggambarkan profitabilitas yang tergambar pada setiap

lembar saham di pasar. Tandelilin (2020) menambahkan bahwa EPS diutamakan dalam analisis perusahaan karena digunakan untuk mengestimasi nilai intrinsik saham dan melihat hubungan antara perubahan laba dengan perubahan harga saham.

Current Ratio (CR) adalah rasio likuiditas yang mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek menggunakan aktiva lancar. Mekari (2021) mendefinisikan rasio ini sebagai perbandingan antara total aktiva lancar dengan total hutang lancar. Rasio yang tinggi menunjukkan kemampuan pelunasan utang yang lebih baik (Kasmir, 2019). Hery (2019) menekankan bahwa tujuan penghitungan rasio ini adalah untuk mengukur ketersediaan kas dalam membayar utang yang segera jatuh tempo. Faktor yang memengaruhi likuiditas antara lain distribusi aktiva lancar dan syarat kredit dari kreditor (Munawir, 2019). Selain itu, pengelolaan aset lancar yang efektif dan efisien sangat penting agar perusahaan dapat mempertahankan likuiditasnya (Ammy & Alpi, 2018).

Debt to Asset Ratio (DAR) merupakan rasio solvabilitas yang mengukur seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang. Harahap (2020) menjelaskan bahwa rasio ini mewujudkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjangnya serta kewajiban saat likuidasi. Faktor-faktor yang memengaruhi rasio ini meliputi tingkat penjualan, struktur aktiva, dan variabilitas laba (Syamsuddin & Mas'ud, 2021). Pengelolaan DAR yang bijaksana diperlukan karena penggunaan utang yang terlalu tinggi dapat membahayakan perusahaan (Sjahrial, 2019).

Inventory Turnover adalah rasio aktivitas yang mengukur efisiensi pengelolaan persediaan. Juwitasary et al. (2021) menyatakan persediaan adalah aset penting bagi entitas manufaktur. Rasio ini dihitung dengan membandingkan beban pokok penjualan dengan rata-rata persediaan, karena kedua komponen ini belum mengandung unsur laba (Prihadi, 2019). Pengelolaan persediaan yang baik akan mendukung kelancaran penjualan (Sudana, 2018), yang pada gilirannya berdampak positif pada profitabilitas.

Secara teoritis, ketiga variabel ini memiliki hubungan dengan EPS. Hipotesis penelitian dirumuskan berdasarkan dugaan adanya pengaruh antar variabel (Indriantoro & Supomo, 2019). H1: CR berpengaruh parsial terhadap EPS; H2: DAR berpengaruh parsial terhadap EPS; H3: Inventory Turnover berpengaruh parsial terhadap EPS; dan H4: CR, DAR, dan Inventory Turnover berpengaruh simultan terhadap EPS. Penelitian terdahulu oleh Mahfudloh dan Gunistiyo (2020) mendukung bahwa ketiga variabel ini secara simultan berpengaruh terhadap EPS.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian ex-post facto kausal komparatif. Sugiyono (2019) mendefinisikan metode ini sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu yang bersifat objektif, valid, dan reliabel. Populasi penelitian adalah perusahaan makanan dan minuman di BEI periode 2020-2023. Pengambilan sampel dilakukan dengan purposive sampling, menghasilkan 10 perusahaan dengan total 40 data observasi.

Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh melalui teknik dokumentasi (Arikunto, 2018). Analisis data dilakukan dengan regresi linier berganda yang didahului uji asumsi klasik. Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah data berdistribusi normal (Juliandi et al., 2018). Uji multikolinieritas digunakan untuk memastikan tidak ada korelasi antar variabel bebas, yang dilihat dari nilai Tolerance dan VIF (Ghozali, 2018). Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t dan uji F dengan taraf signifikansi 5%.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan persamaan $Y = 1,839 + 0,214 X_1 + 0,296 X_2 + 0,418 X_3$. Uji asumsi klasik menunjukkan data berdistribusi normal, tidak terjadi multikolinieritas, dan bebas heteroskedastisitas serta autokorelasi. Koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,837 menunjukkan bahwa 83,7% variasi EPS dapat dijelaskan oleh variabel independen.

Secara parsial, Current Ratio (CR) berpengaruh signifikan terhadap EPS (Sig. 0,039). Hasil ini mendukung penelitian Mudjijah (2019), yang menyatakan bahwa likuiditas yang baik mendukung stabilitas operasional dan potensi peningkatan laba. Perusahaan dengan CR yang optimal mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya tanpa mengganggu aliran dana untuk operasional, sehingga profitabilitas terjaga.

Debt to Asset Ratio (DAR) juga berpengaruh signifikan terhadap EPS (Sig. 0,000). Temuan ini sejalan dengan penelitian Lestari (2019). Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan utang oleh perusahaan sampel bersifat produktif, di mana tambahan modal dari utang berhasil dikonversi menjadi laba yang lebih besar daripada beban bunganya, sehingga meningkatkan EPS.

Inventory Turnover terbukti berpengaruh signifikan terhadap EPS (Sig. 0,000), konsisten dengan temuan Hendrawati (2022). Perputaran persediaan yang tinggi

mencerminkan efisiensi manajemen dalam penjualan dan pengelolaan stok, meminimalkan biaya penyimpanan, dan mempercepat arus kas masuk. Secara simultan, ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap EPS, mengonfirmasi temuan Mahfudloh dan Gunistiyo (2020) bahwa sinergi antara likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas adalah kunci kinerja keuangan yang solid.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Disimpulkan bahwa Current Ratio, Debt to Asset Ratio, dan Inventory Turnover berpengaruh signifikan terhadap EPS pada perusahaan makanan dan minuman di BEI tahun 2020-2023, baik secara parsial maupun simultan. Kemampuan menjaga likuiditas, struktur modal yang produktif, dan efisiensi persediaan adalah faktor determinan utama nilai pemegang saham. Disarankan bagi perusahaan untuk mempertahankan kinerja rasio-rasio ini, dan bagi peneliti selanjutnya untuk memperluas variabel atau periode penelitian.

DAFTAR REFERENSI

- Ammy, B., & Alpi, M. F. (2018). Pengaruh debt to equity ratio, return on equity, current ratio, inventory turnover, dan receivable turnover terhadap earning per share. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 2(2).
- Arikunto, S. (2018). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Cahyani, E. E., & Wahyuati, A. (2018). Pengaruh kinerja keuangan terhadap earnings per share pada perusahaan food and beverages. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 7(2).
- Fahmi, I. (2019). *Analisis kinerja keuangan: Panduan bagi akademisi, manajer, dan investor untuk menilai dan menganalisis bisnis dari aspek keuangan*. Alfabeta.
- Fakhrudin, D. (2019). Pengaruh kebijakan dividen dalam memoderasi financial performance terhadap return saham pada sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Equator Journal of Management and Entrepreneurship*, 8(1). <https://doi.org/10.26418/ejme.v8i1.35738>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, S. S. (2020). *Analisis kritis atas laporan keuangan*. Rajawali Pers.
- Hendrawati. (2022). Pengaruh debt to equity ratio, return on equity, current ratio, inventory turnover, dan receivable turnover terhadap earning per share periode 2013-2020 (Studi kasus pada sub sektor farmasi). *Jurnal Ekonomi*, 24(1), 1–17.
- Hery. (2019). *Kajian riset akuntansi*. Grasindo.
- Indriantoro, N., & Supomo, B. (2019). *Metode penelitian bisnis untuk akuntansi & manajemen*. BPFE.
- Juliandi, A., Irfan, & Manurung, S. (2018). *Metodologi penelitian bisnis, konsep dan aplikasi: Sukses menulis skripsi & tesis mandiri*. UMSU Press.
- Julita, J., et al. (2019). *Analisa laporan keuangan* (Vol. 3). CV Alfabeta.
- Juwitasary, H., Martani, M., & Putra, A. N. G. (2021). Analisis sistem informasi akuntansi pembelian dan persediaan pada PT. XYZ. *ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications*, 6(1). <https://doi.org/10.21512/comtech.v6i1.2294>
- Kasmir. (2019). *Analisis laporan keuangan*. Rajawali Pers.

- Lestari, A. (2019). Analisis variabel yang mempengaruhi earning per share pada perusahaan food and beverages yang go public di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Applied Accounting and Finance*.
- Mahfudloh, A., & Gunistiyo. (2020). Pengaruh current ratio, debt to equity ratio, return on equity dan net profit margin terhadap earning per share pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. *Konsentrasi: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.24905/konsentrasi.v1i1.4>
- Mekari. (2021). *Pengertian, fungsi dan jenis analisis rasio keuangan*. Jurnal Entrepeneur.
- Mudjijah, S. (2019). Analisis pengaruh faktor-faktor internal perusahaan terhadap earning per share. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 4(2).
- Munawir. (2019). *Analisis laporan keuangan*. Liberty.
- Pratama, C. A. (2019). Pengaruh return on equity (ROE), earning per share (EPS), current ratio (CR) dan debt to equity ratio (DER) terhadap harga saham. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 25(2).
- Prihadi, T. (2019). *7 analisis rasio keuangan: Studi kasus perusahaan Indonesia*. PPM.
- Ratnaningsih, R., & Alawiyah, T. (2018). Analisis kinerja keuangan dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio aktivitas pada PT Bata Tbk. *Jimfe (Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi)*, 3(2). <https://doi.org/10.34203/jimfe.v3i2.643>
- Sjahrial, D. (2019). *Manajemen keuangan lanjutan*. Mitra Wacana Media.
- Sudana, I. M. (2018). *Manajemen keuangan perusahaan teori & praktik*. Erlangga.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sutrisno, B. (2020). Tanggung jawab yuridis perusahaan dalam perusahaan kelompok menurut sistem hukum perusahaan Indonesia. *Jatiswara*, 34(3). <https://doi.org/10.29303/jatiswara.v34i3.213>
- Syamsuddin, F. R., & Mas'ud, M. (2021). Pengaruh solvabilitas, profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan (Studi pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018). *Jurnal Ilmu Manajemen Profitability*, 5(1).
- Tandelilin, E. (2020). *Portofolio dan investasi: Teori dan aplikasi*. Kanisius.